

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA AWAL PUTERI
DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI SD NEGERI
KALUKU BODOA MAKASSAR**

*Knowledge and Attitudes of Early Teenagers In Facing Menarche
in State SD Kaluku Bodoa Makassar.*

Andi Syintha Ida, Zulaeha Amdadi, Rismawati
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

email: synta_ida@poltekkes-mks.ac.id
email: zulaeha_amdadi@poltekkes-mks.ac.id
email: rismawatiasdar@gmail.com

ABSTRAK

Menarche adalah Keadaan yang terjadi pada semua remaja Putri sehat dan tidak hamil sebagai tanda kedewasaan. Pendekatan dan konseling remaja awal dari keluarga, orang tua dan guru serta tenaga kesehatan sangat bermanfaat dan mampu memberikan pelajaran dan edukasi kepada remaja putri agar lebih siap menghadapi masa pubertasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri awal dalam menghadapi menarche di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar. Sampel diambil dari seluruh siswa kelas VI, dengan jumlah sampel 36 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan sikap remaja awal dalam menghadapi menarche. Oleh karena itu disarankan kepada instansi terkait untuk mendidik siswa sejak dini tentang pendidikan kesehatan reproduksi atau bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan rutin tentang kesehatan organ reproduksi di sekolah agar siswa lebih memahami tentang pentingnya memelihara organ reproduksinya dan mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki kesikapnya dalam menghadapi menarche.

Kata Kunci : Menarche, Pengetahuan, Sikap,

ABSTRACT

Menarche is something that happens to all healthy and non-pregnant Daughters teenagers as a sign of maturity. Early adolescent approaches and counseling from families, parents and teachers and health workers are very useful and able to provide lessons and education to young women so that they are better prepared for their puberty. This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge with early adolescent girls attitude in facing menarche in SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar. Samples were taken from All Grade VI students, with the total sample being 36 persons. The type of research used is correlational research with cross sectional approach. Sampling using total sampling technique. So it is concluded that there is a meaningful relationship between Knowledge with the attitude of early teenagers in the face of menarche. It is therefore advisable to the relevant Institutions to teach students early on about reproduction health education or to cooperate with health workers to conduct routine counseling about reproduction organ health in schools so that students better understand and understand about the importance of maintaining their reproductive organs and apply the knowledge they have in dealing with menarche

Keywords : Menarche, Knowledge, Attitude,

PENDAHULUAN

Strategi Global untuk Kesehatan Perempuan dan Remaja Anak-anak menuntut upaya untuk menjamin kelangsungan hidup namun untuk bergerak melampaui kelangsungan hidup agar individu dapat berkembang dan untuk mengubah masyarakat dalam Mengatasi stigma menstruasi dan memungkinkan anak perempuan untuk menghadapi menstruasi mereka dan bertanggung jawab lebih besar dalam hidup mereka harus menjadi fokus utama (Chandra-mouli & Patel, 2017).

Remaja Perempuan di Indonesia dan di seluruh dunia adalah sumber daya utama bagi agenda pembangunan berkelanjutan 2030. Jumlah remaja perempuan di Indonesia, menurut Sensus Penduduk 2010 adalah 21.489.600 atau 18,11% dari jumlah perempuan. Pada 2035, menurut Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA 2013) remaja perempuan akan berjumlah 22.481.900 atau 14,72% dari jumlah perempuan. Jadi meskipun jumlahnya proporsinya sedikit menurun, namun jumlah tersebut masih cukup besar (BKKBN, 2016).

Dari jumlah penduduk remaja usia muda umur 12-15 tahun di SulSel tahun 2014 remaja laki-laki sekitar 52% (1.330.840) sedangkan perempuan 48% (1.256,847) dari jumlah keseluruhan remaja usia muda (2,587,687) jumlah ini menunjukkan bahwa populasi remaja di Sulsel merupakan populasi terbanyak dibandingkan populasi-populasi lainnya (Dinkes Provinsi SulSel, 2014).

Setiap anak ketika memasuki masa remaja atau lebih dikenal dengan masa pubertas akan mengalami perubahan fisik yang cepat. Anak perempuan biasanya mengalami perubahan fisik yang lebih dahulu dibandingkan anak laki-laki dan salah satu ciri khas pada anak perempuan ketika memasuki masa pubertas adalah mengalami *menarche* atau haid pertama. Salah satu perubahan fisik tersebut adalah proses reproduksi (proses melanjutkan keturunan) yang erat hubungannya dengan perubahan fisik (Prawirohardjo, 2011).

Perubahan fisik yang cukup penting dalam pertumbuhan anak perempuan menjelang pubertas seperti menstruasi, akan mengakibatkan rasa kebingungan, ketidak pastian, ketidak tahuan mengenai menstruasi, serta reaksi positif atau negative terhadap menstruasi dapat mempengaruhi sikap anak perempuan terhadap menstruasi. Sikap terhadap menstruasi di Asumsikan akan mempengaruhi kecemasan anak perempuan pra-pubertas dalam menghadapi *menarche*.

Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan pada remaja perempuan sangat berperan untuk membantu remaja perempuan ketika telah memasuki masa pubertas sehingga tidak mengalami perasaan takut dan kebingungan mengapa keadaan tubuh nya berubah begitu pesat, Akan tetapi Pengetahuan Remaja tentang kesehatan reproduksi remaja masih sangat rendah (BKKBN, 2012). Hasil Survey Demogravi dan kesehatan Indonesia Remaja (SDKI-R) Menyebutkan 13,3% remaja perempuan tidak tahu sama sekali mengenai perubahan fisiknya saat puber, bahkan hampir separuh (47,9%) remaja perempuan/putri tidak mengetahui waktu puber (BKKBN, 2012) dalam (Inayah, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja awal

puteri dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari dinamika korelasi antara Hubungan pengetahuan dengan sikap dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat atau periode.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* atau sering juga disebut *sampling jenuh* dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Hidayat, 2007). Tehnik pengambilan sampel ini digunakan apabila populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut (Narimawati & Munandar, 2008) dalam (Primaastuti Widyaningrum, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dibagikan kepada responden secara lansung di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen. tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 27 orang atau 75 % responden yang mempunyai pengetahuan cukup tentang *menarche* sedangkan yang berpengetahuan kurang tentang *menarche* didapatkan 9 orang atau 25% dari 36 responden.

Tabel 2 distribusi berdasarkan sikap responden dalam menghadapi *menarche*, menunjukkan bahwa terdapat 29 orang atau 80,6% responden yang memiliki sikap cukup Sedangkan untuk yang Memiliki sikap kurang terdapat 7 orang atau 19,4% dari 36 responden.

2) Analisis Bivariat

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat dari 36 responden siswi yang diteliti di SD Negeri kaluku Bodoa di dapatkan ada 27 atau 75% siswi yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang *menarche*, dan demikian pula pada sikap menunjukkan cukup dalam menghadapi *menarche* sebesar 75% sehingga untuk

sikap kurang dalam menghadapi menarce didapatkan 0%.

Sedangkan dari 9 orang siswi (25%) yang berpengetahuan kurang, didapatkan 2 siswi (5,5%) yang memiliki sikap cukup dalam menghadapi menarce, dan 7 orang siswi atau 19,5% memiliki sikap kurang dalam menghadapi menarce.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai probabilitas sebesar $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ (H_a diterima). H_a dinyatakan sebagai adanya hubungan kedua variabel. H_a diterima menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja awal puteri dalam menghadapi menarce di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar tahun 2018.

Pembahasan

Pada analisis tabulasi silang antara pengetahuan remaja awal puteri dengan sikapnya dalam menghadapi menarce di SD negeri Kaluku Bodoa terungkap bahwa dari 36 responden, terdapat 27 atau 75% yang mempunyai pengetahuan cukup tentang menarce dan semuanya berbanding lurus dengan pengetahuan yang dimiliki pada sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi menarce.

Sedangkan dari 9 orang atau 25% yang berpengetahuan kurang didapatkan siswi yang memiliki sikap cukup dalam menghadapi menarce yaitu sebanyak 2 orang atau 5,5%, ini menunjukkan bahwa walaupun pengetahuan tentang menarce remaja putri tersebut kurang tapi sikap dalam menghadapi menarchenya cukup. Juga ditemukan dari 9 orang yang berpengetahuan kurang tersebut terdapat 7 siswi atau 19,5% yang memiliki sikap kurang, hal ini bisa dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang diterima oleh siswi tentang kesiapan dalam menghadapi menarce.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai probabilitas sebesar $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ (H_a diterima) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja awal puteri dalam menghadapi menarce di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap remaja puteri dalam menghadapi *menarce*. Jika pengetahuan seseorang baik atau cukup maka akan berpengaruh pada sikap yang

ditampilkan, jadi kesimpulan yang dapat ditarik yaitu pengetahuan seseorang sangat berhubungan dengan sikapnya terhadap apa yang diketahuinya.

SARAN

Disarankan pentingnya mengajarkan sejak dini kepada siswi atau remaja putri tentang pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja putri baik disekolah ataupun di masyarakat khususnya pada lingkungan keluarga.

Sekolah dapat menambahkan pada kurikulum pembelajaran dalam muatan lokal tentang Kesehatan reproduksi pada remaja, atau sekolah dapat melakukan kerja sama dengan Institusi kesehatan seperti Puskesmas untuk melakukan penyuluhan secara rutin tentang kesehatan organ reproduksi di sekolah agar siswi lebih paham dan mengerti tentang pentingnya menjaga organ reproduksi mereka dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki pada sikap remaja dalam menghadapi menarce.

Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya siswi yang mempunyai pengetahuan kurang tetapi mempunyai sikap yang baik/cukup dalam menghadapi menarce, sehingga disarankan penelitian ini baik untuk dilanjutkan dengan mengkaji faktor faktor yang melatarbelakangi pengetahuan yang kurang tentang menarce tetapi menunjukkan sikap yang baik dalam menghadapi menarce

REFERENSI

- BKKBN. (2016). *Hari Kependudukan Dunia 2016*. (online), <http://www.bkkbn.go.id>. diakses 20 November 2017
- Chandra-mouli, V., & Patel, S. V. (2017). *Mapping the knowledge and understanding of menarce , menstrual hygiene and menstrual health among adolescent girls in low-and middle-income countries*. Venkatraman Chandra Mouli Sheila Vipul Patel, 1–16. (online), <http://doi.org>. diakses 20 November 2017
- Dewi Maria UK. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. CV. Trans Info Media. Jakarta.
- Dinkes Provinsi SulSel. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi SulSel 2014*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi

- Selatan. (online), [http:// www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). diakses 24 November 2017.
- Hidayat, A Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum*. ALFABETA, cv. Bandung.
- Inayah, R. Siti Nina. (2014). *Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussholihat*. Siti Nina Inayah Rohmaniah. (online), <http://repository.uinjkt.ac.id>. diakses 14 September 2017.
- Maolani, R. A., Cahyana u. 2015. *Metodologi penelitian pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mardilah. (2014). *Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U ' Budiy Ah Program Studi D-iv Kebidanan Kota Banda Aceh Tahun 2014*. Mardilah. (online), <http://etd.unsyiah.ac.id>. diakses 06 Desember 2017.
- Maulana, Heri D.J. 2013. *Promosi kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Noor, M Hasnah & Gasma Asmawati. 2017. *Metode Penelitian dan Statistik Dasar*. Unit Penelitian Poltekkes Makassar. Makassar.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- Prabasiwi Adila. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status menarche pada siswi faktor-faktor yang berhubungan dengan status menarche pada siswi*. Adila Prabasiwi. (online) ,<https://media.neliti.com>. diakses 06 Desember 2017.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kandungan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Putri, Rofi'atul Laily Dwi&Melaniani, S. (2013). *Analisis Faktor Hubungan Usia Menarche Dini*. Rofi'atul Laily Dwi Putri&Soenarnatalina Melaniani, 42-50. (online), <http://download.portalgaruda.org>. diakses 06 Desember 2017.
- Romauli, S & Vindari, Anna V. 2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Widyanigrum Primaastuti. (2010). *Pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap menghadapi menarche pada remaja puteri di SD Negeri Bulukantil Jembres Surakarta*. Primaastuti Widyanigrum. (online) , <https://digilip.uns.ac.id>. diakses 06 Desember 2017.
- Widyastuti, dkk. 2011. *Kesehatan Reproduksi*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Wylli, Linda. 2011. *Esensial Anatomi & Fisiologi Dalam Asuhan Maternitas*. EGC. Jakarta.

Tabel 1
Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Menarche di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Cukup	27	75 %
2	Kurang	9	25 %
	Total	36	100%

Sumber: Data primer tahun 2018

Tabel 2
Distribusi Berdasarkan Sikap Responden dalam Menghadapi Menarche di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar tahun 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Cukup	27	80,6 %
2	Kurang	9	19,4 %
	Total	36	100 %

Sumber: Data primer tahun 2018

Tabel 3
Hasil uji *Chi-Square Yate Corrections* Hubungan antara pengetahuan remaja awal puteri dengan Sikap dalam menghadapi menarche di SD Negeri Kaluku Bodoa Makassar Tahun 2018.

Pengetahuan	Sikap				Total	Nilai P	
	Cukup		Kurang				
	N	%	N	%			
Cukup	27	75	0	0	27	75	0,000
Kurang	2	5,5	7	19,5	9	25	
Total	29	80,5	7	19,5	36	100	

Sumber: Data primer tahun 2018.